

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis penguasaan kosakata siswa yang dijadikan sebagai alternatif penulisan bahan pembelajaran menemukan kosakata baru di kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, penguasaan kosakata yang ditemukan pada hasil karangan deskripsi siswa yang paling banyak digunakan yaitu, sebagai berikut: (1) kata baku, (2) kata referensial, (3) kata nonreferensial, (4) kata benda, (5) kata kerja, (6) kata tidak baku, dan (7) kata ganti. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kosakata anak sudah cukup baik karena menurut Hurlock (dalam Pramesti, 2015) anak-anak berusia 6-13 tahun harus menguasai kosakata umum yang mencakup kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata penghubung, dan kata ganti.

Kemudian, penggunaan kosakata yang jarang digunakan oleh siswa, yaitu sebagai berikut; (1) kata depan, (2) kata keterangan, (3) kata hubung, (4) kata sifat, (5) kata bilangan, (6) kata seru, dan (7) kata sandang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kosakata anak perlu ditingkatkan karena menurut Pauji (2017) semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu terampil dalam berbahasa. Penguasaan kosakata yang luas memungkinkan penyampaian ide dan informasi yang lebih efektif. Yulismayanti, Harziko, & Musriani (2024) pada penelitiannya menunjukkan penggunaan kata seru dan sandang memiliki persentase terkecil yaitu 0%. Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya peningkatan pemahaman dan penggunaan berbagai kelas kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kedua, bahan pembelajaran yang tepat dapat dipelajari oleh siswa yaitu (1) kata kerja, (2) kata benda, (3) kata keterangan, (4) kata ganti, (5) kata hubung, dan (6) kata baku. Hal ini dijelaskan bahwa anak-anak berusia 6-13 tahun harus mempelajari dua jenis kosakata yaitu (1) kosakata umum

mencakup kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata penghubung, dan kata ganti. (2) kosakata khusus mencakup kata-kata yang lebih spesifik seperti waktu, warna, kosakata rahasia, kosakata populer, dan kata-kata umpatan. Oleh karena itu, bahan pembelajaran menemukan kosakata baru untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar, dibuat berdasarkan hasil analisis kosakata pada karangan deskripsi siswa dalam bentuk cetak berupa modul ajar. Modul ajar berisikan materi mengenai tahapan menulis karangan deskripsi, pengertian kata baku, kata kerja, kata benda, kata hubung, kata ganti dan kata keterangan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru yaitu, mengajarkan tata penulisan kalimat baku, penggunaan kalimat aktif (s-p-o-k), dan tahapan membuat karangan deskripsi. Siswa diberikan latihan untuk membuat karangan deskripsi dan mencari kosakata baru serta makna-nya dengan memanfaatkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kemudian, siswa akan menerjemahkan kosakata baru yang telah ditemukan dan dibacakan secara bergantian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu analisis kosakata pada karangan deskripsi siswa menunjukkan penggunaan kosakata yang dominan seperti kata baku, kata referensial, dan kata benda. Dalam pembelajaran menemukan kosakata baru, pentingnya untuk menguasai kelas-kelas kata dan penggunaan tata penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa baku. Salah satu aspek yang sering menjadi perhatian adalah penggunaan tata penulisan yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan penggunaan kelas kata yang tidak tepat. Peneliti memberikan saran untuk berfokus pada kelas kata yaitu mengintegrasikan pembentukan kalimat efektif seperti kata kerja, kata benda, kata sifat, kata ganti, kata depan, kata sambung dan kata keterangan.

Untuk melengkapi penelitian ini sebaiknya dilakukan penelitian serupa namun pada karangan yang berbeda seperti narasi, eksposisi, argumentasi, karangan prosedur, persuasif, dan karangan eksplanasi.